

Metode Latihan Dasar Passing Aktif Dan Pasif Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Ekstrakurikuler Futsal

Ade Hafidz Khoiruzi
Pendidikan Olahraga
adehafidzkhoiruzi@gmail.com

Abstrak

Keterampilan dasar passing ialah salah satu faktor yang sangat penting supaya tercapainya suatu tujuan pada ketika didalam permainan, dibutuhkan terdapat suatu latihan yg efektif buat menunjang keberhasilan dalam bermain futsal. pada penelitian kali ini, memiliki tujuan yaitu buat mengetahui efektivitas yg berasal dari metode latihan passing pasif dan aktif terhadap keterampilan passing pada peserta didik ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini artinya jenis penelitian eksperimen memakai desain two class pre-test post-test design. Jumlah sampel sebanyak 20 siswa. Analisis data yang digunakan memakai uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t memakai taraf signifikansi 0,05 yg diolah memakai SPSS 25. Hasil penelitian yg dilakukan buat memperoleh dampak bahwa terdapat impak berasal latihan passing aktif terhadap keterampilan dasar futsal menggunakan verifikasi nilai signifikansi sebesar 0,000, selanjutnya terdapat akibat yang serupa berasal latihan pasif dengan nilai signifikansi yang didapatkan sebanyak 0,019. Adapun perbedaan pemberian ke 2 latihan tersebut dibuktikan asal uji independent t-test yg memberikan nilai signifikansi sebesar 0,039.

Kata Kunci: keterampilan dasar futsal; metode latihan; passing aktif dan pasif.

PENDAHULUAN

Berkembangan futsal di Indonesia tidak lepas dari perkembangan olahraga ini di kalangan mahasiswa di Jakarta yang sangat pesat (Aguss, 2021a). Hal ini seiring dengan banyaknya kejuaraan futsal yang digelar di berbagai tempat. Dari kejuaraan-kejuaraan mahasiswa inilah banyak bermunculan pemain futsal berbakat (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021b). Futsal juga menjadi salah satu olahraga yang digemari masyarakat Indonesia, mulai dari anak-anak, remaja, kaum bapak, bahkan juga kaum ibu (Melyza & Aguss, 2021). Selain menyehatkan badan, olahraga futsal juga menjadi sarana rekreasi dan penghilang kejenuhan aktivitas sehari-hari. Olahraga saat ini telah berkembang dengan pesat, kebutuhan akan fisik, psikis (Pangkey & Mahfud, 2020). mental serta sosial bisa terpenuhi melalui aktivitas olahraga (Aguss, 2021b). Hal ini merujuk pada suatu pertandingan olahraga yang menyajikan tontonan yg menarik sebagai akibatnya banyak diminati warga (Agus et al., 2013). Selanjutnya adanya olahraga memberikan akibat pada membantu perkembangan klub. sekolah olahraga, pusat kebugaran, se ta perkumpulan olahraga kesehatan dan rekreasi (Aguss & Yuliandra, 2020).

Pemberian latihan *small sided games* berpengaruh terhadap akurasi passing pemain asal tinjauan literatur tersebut perlu adanya peninjauan asal pemberian latihan passing aktif serta pasif terhadap peningkatkan keterampilan dasar passing futsal (Gumantan & Mahfud, 2018) hasil observasi yang diperoleh di siswa ekstrakurikuler futsal pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas memberikan suatu akibat ya majemuk adalah terlihat berbagai konflik mirip kesalahan perkenaan kaki di bola sebagai akibatnya passing yang dituju tidak semuai sasaran, sulitnya pada mengontrol bola sehigga bola keluar atau berhasil direbut menggunakan mudah (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh

Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. Halaman Olahraga Nusanta, 2019). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif Kasih gambar tadi Atas dasar tinjauan observasi dan literatur sebelumnya, perlu adanya suatu kajian yang mendalam mengenai pemberian latihan passing aktif dan pasif terhadap peningkatan keterampilan dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri (man) 1 Banyumas sebagai salah satu langkah untuk memberikan pengenalan terkait pemberian latihan yang efektif untuk peningkatan keterampilan dasar bermain futsal (Agus & Fahrizqi, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis (Syaifulloh & Aguss, 2021). Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat (Rizki & Aguss, 2020). bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% ball possession (Aguss, Amelia, et al., 2021). Akan tetapi, melalui timing dan positioning yang tepat, bola dari lawan akan dapat direbut kembali (Aguss & Yuliandra, 2021). Futsal adalah olahraga beregu. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi (Aguss, 2020). Siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tercipta (Yolanda et al., 2021). Menang dan kalah itu terjadi di seluruh olahraga, tetapi if you die, you die with honour. Namun, hal ini tetap menjadi perhatian tersendiri bahwa futsal di Indonesia berkembang pesat (Fahrizqi, Agus, et al., 2021b).

Futsal ialah salah satu cabang dari sekian poly olahraga yg diminati sang warga ketika ini selain sepakbola (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021a). Futsal ketika ini telah menjadi olahraga kegemaran rakyat pada seluruh dunia dari kalangan anak-anak sampai dewasa (Saputra & Agus, 2021). Futsal memiliki keistimewaan tersendiri, gerakan berpindah secara cepat menggunakan berlari setiap saat serta ukuran lapangan yang lebih mungil asal sepak bola artinya cin khas berasal olahraga ini (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Tujuan berasal permainan futsal adalah buat membentuk peluang lawan dan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang buat memenangkan pertandingan pada hal ini, terdapat aneka macam aspek menjadi penunjang keberhasilan bermain futsal mirip aspek fisik, teknik, seni manajemen, serta mental (Fahrizqi, Aguss, et al., 2021).

Teknik adalah bagian yang integral dalam olahraga futsal pada futsal, passing, controlling dribbling, dan shooting, artinya penunjang keberhasilan yang teknik terdiri berasal berjalannya taktik buat mencapai tujuan permainan (Fahrizqi, Agus, et al., 2021a). Passing ialah salah satu teknik yg paling sering dipergunakan, sebab cepat buat menciptakan peluang gol (Gumantan, Nugroho, et al., 2021a). Futsal membutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik, karena tim yang memiliki keterampilan bermain yang baik akan lebih banyak menguasai bola serta permainan (Nugroho et al., 2021). Perlu diketahui passing merupakan teknik dasar yg paling diutamakan pada permainan futsal hal ini dikarenakan passing dipergunakan menjadi penghubung berjalannya strategi buat terciptanya sebuah gol (Nugroho & Yuliandra, 2021). Pentingnya akan dominasi passing ini, dibutuhkan suatu metode latihan yang efektif guna menunjang peningkatan keterampilan dasar bermain futsal (Gumantan, Nugroho, et al., 2021b). Latihan adalah suatu kegiatan yang diberikan atau dilakukan sang individu menggunakan tujuan menaikkan kemampuan yg dimilikinya (Dermawan & Nugroho, 2020).

Pemberian latihan ialah bagian yg krusial karena akan menyampaikan efek di peningkatan suatu keterampilan, terutama passing (Nugroho, 2021b). Semakin tak jarang berlatih dengan unit latihan yg sesuai akan berdampak baik kepada pemain (Nugroho & Gumantan,

2020). Metode latihan passing aktif serta pasif ialah suatu metode yg dirasa efektif buat memecahkan perseteruan keterampilan dasar bermain futsal (Nugroho, 2021a). Sebuah literatur menunjukkan bahwa anugerah latihan melalui pendekatan strategi serta strategi dapat menaikkan keterampilan dasar passing di permainan futsal (Sudiby & Nugroho, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen. berdasarkan penelitian eksperimen merupakan penelitian buat mengetahui sebuah anugerah perlakuan serta dampaknya terhadap individu (Mahfud, Gumantan, et al., 2020). Desain penelitian yang dipergunakan adalah *Two group Pre- test* serta *Post-test Design* (Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Berikut gambar desain penelitian: Perlakuan disini menggunakan passing aktif serta pasif yang dilakukan selama 16 kali rendezvous sesuai menggunakan panduan program latihan (Gumantan et al., 2020). Pretest dilakukan sebelum diberikan treatemnt, kemudian di akhir diberikan posttest buat mengetahui yang akan terjadi peningkatan yang diperoleh berasal aplikasi program latihan (Yuliandra et al., 2020).

Populasi Serta Sampel

Semua peserta didik ekstrakurikuler yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas dijadikan menjadi populasi penelitian (Gumantan, Mahfud, et al., 2021). Sedangkan sampel yg dipergunakan adalah peserta didik ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 20 siswa (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020).

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah tes passing- controlling (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Analisis Data yang akan digunakan di penelitian ini: 1) Normalitas data diuji memakai vii shapiro wilk dengan tingkat signifikansi 0,05 dua) Homogenitas data diuji menggunakan uji levene-test dengan tingkat signifikansi 0,05 tiga) (Mahfud & Yuliandra, 2020). Hipotesis penelitian diuji dengan uji T (paired sampled t-test serta independent t-test) dengan taraf signifikansi 0,05.yang akan terjadi dan ciri Sampel berasal Tabel 1, terlihat bahwa usia siswa sebagai sampel penelitian berkisar antara 15-17 tahun menggunakan rerata holistik sampel sebanyak 15,8 tahun pelukisan (Pratama & Yuliandra, 2021). Data Penelitian akibat data pengukuran keterampilan dasar passing asal jumlah sampel sebesar 20 siswa bisa dilihat pada tabel 2 berikut adalah:

Tabel 1

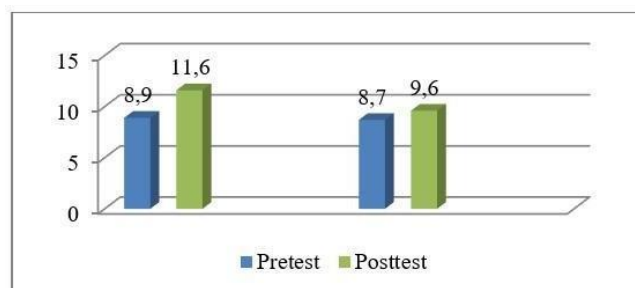
	N	MIN	MAX	MEAN
USIA	20	15	17	15,8

Tabel 2
Deskriptif Penelitian

Metode Latihan		Tes Awal	Tes Akhir
	N	20	20
Passing Aktif	\bar{X}	8.90	11.60
	SD	2.025	2.011
Passing Pasif	\bar{X}	8.70	9.60
	SD	1.889	2.011

HASIL PENELITIAN

Yang akan digunakan di penelitian ini: 1) Normalitas data diuji memakai uji Shapiro Wilk dengan tingkat signifikansi 0,05 dua) Homogenitas data diuji menggunakan uji Levene-test dengan tingkat signifikansi 0,05 tiga) Hipotesis penelitian diuji dengan uji T (paired sampled t-test serta independent t-test) dengan taraf signifikansi 0,05. yang akan terjadi dan ciri sampel berasal Tabel 1, terlihat bahwa usia siswa sebagai sampel penelitian berkisar antara 15-17 tahun menggunakan rerata holistik sampel sebanyak 15,8 tahun pelukisan Data Penelitian akibat data pengukuran keterampilan dasar passing asal jumlah sampel sebesar 20 siswa bisa dilihat pada tabel 2 berikut adalah berdasarkan Tabel dua menunjukkan yang akan terjadi bahwa hadiah latihan passing aktif dan pasif bisa menaikkan keterampilan dasar passing futsal siswa ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas, terlihat berasal akibat rerata pretest sebesar 8,90 serta 8,70, sedangkan rerata posttest sebanyak 11,60 dan 9,60 Berikut tersaji gambar naratif penelitian Uji Prasyarat Uji normalitas dan homogenitas ialah uji prasyarat yg dipergunakan pada penelitian ini yang diolah memakai uji Shapiro Wilk dan Levene Test menggunakan donasi SPSS 25 pada taraf signifikansi 0,05 akibat disajikan di tabel berikut:



Gambar 2
Diagram Deskriptif Penelitian

sesuai yang akan terjadi yg tercantum pada Tabel 3 serta 4, memberikan bahwa nilai $p > 0,05$, yang merupakan keseluruhan data berdistribusi normal dan rata.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Normalitas (Sig.)	Keterangan
<i>Pretest Aktif</i>	0,596	Normal
<i>Posttest Aktif</i>	0,717	Normal
<i>Pretest Pasif</i>	0,275	Normal
<i>Posttest Pasif</i>	0,091	Normal

Uji Hipotesis (Paired Sampled T-Test)

Uji hipotesis bisa dilakukan selesainya uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas terpenuhi. Pengujian hipotesis dilakukan buat menjawab rumusan duduk perkara dan tujuan penelitian yang sudah dipengaruhi. Tes dilakukan buat mengetahui ada tidaknya efek yg diberikan berasal pemberian perlakuan terhadap variabel yg diteliti. Berikut adalah akibat yg diperoleh : Terlihat pada Tabel lima. Nilai tes memberikan nilai signifikansi sebanyak 0.000 dan 0.019 atau $p < 0.05$. menggunakan akibat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada imbas di pemberian metode latihan passing aktif dan pasif pada keterampilan dasar passing futsal.

Uji Hipotesis (Independent Sample T- test)

Uji hipotesis selanjutnya bertujuan buat mengetahui perbedaan asal pemberian ke 2 metode latihan. yang akan terjadi bisa ditinjau pada tabel berikut: Terlihat pada tabel 7. Nilai tes memberikan nilai signifikansi sebanyak 0,039 atau $p < 0,05$. menggunakan akibat tadi bisa disimpulkan bahwa terdapat disparitas antara hadiah metode latihan passing aktif serta pasif terhadap keterampilan dasar passing futsal. sesuai hasil proses analisis data yg dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 serta 0,019 atau $< 0,05$. menggunakan itu membagikan bahwa hadiah latihan passing aktif serta pasif berpengaruh terhadap keterampilan dasar passing futsal.

Hal ini dikarenakan anugerah metode latihan sudah sinkron menggunakan prinsip latihan. hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan secara berulang serta sinkron dengan prinsip latihan akan menaikkan keterampilan bermain futsal (Festiawan, 2020), lebih lanjut (Arifin, 2018) berkata bahwa latihan memiliki peranan yang penting pada perkembangan motorik anak, sebagai akibatnya bisa menciptaka pengalaman

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Homogenitas (Sig.)	Keterangan
<i>Prepost A</i>	0,742	Homogen
<i>Prepost B</i>	0,789	Homogen

dan mengantarkan ke arah perubahan perilaku motorik yg lebih baik. Pola latihan yang telah dilakukan, baik latihan passing aktif dan pasif ternyata bisa menyampaikan perubahan yg signifikan terhadap peningkatan keterampilan dasar passing futsal siswa sebagai akibatnya terjadi peningkatan yang akan terjadi evaluasi berasal tes awal dengan tes akhir hasil penelitian ini mendukung penelitian lain yg menyebutkan bahwa hadiah model duduk perkara based learning berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan passing bola futsal (Hamzah & Hadiana, 2018) Metode latihan passing aktif mampu meningkatkan akibat keterampilan dasar passing futsal sebab pada kegiatan praktik sesuai dengan pola latihan yg telah disusun dalam acara latihan, metode ini peserta didik bebas melakukan gerakan yang selalu berpindah-pindah waktu melakukan passing. Hal ini sinkron dengan teori yang berkata bahwa futsal adalah olahraga yg bergerak maju dan mengutamakan perpindahan posisi secara epat buat mencari ruang menggunakan berlari (Beato et al 2017) sehingga latihan passing aktif bisa memberikan peningkatan secara signifikan pada keterampilan dasar passing.

Metode latihan passing pasif juga berperan dalam peningkatan keterampilan dasar passing futsal, akan tetapi tidak lebih baik asal latihan passing aktif Hal ini terjadi sebab latihan ini berfokus hanya di cara menendang serta tidak sesuai dengan permainan futsal yang selalu berpindah tempat untuk mencari ruang Metode latihan passing aktif dan pasif secara keseluruhan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan dasar passing futsal Namun demikian, hasil darl Kelompok passing aktif menunjukkan hasil yang lebih besar dil renakan pola latihan ini lebih cocok diterapkan pada cabang olahraga permainan dengan intensitas yang tinggi Hasil penelitian ini mendukung penelitian lain dan (Muzaffar & Saputra, 2019) yang menunjukkan bahwa pemberian latihan small sided games berpengaruh terhadap akurasi passing pada siswa ekstrakurikuler futsal Lebih lanjut penelitian lain yang dilakukan oleh (Coutinho et al., 2019) menyatakan bahwa hadiah latihan small sided games menaikkan konvoi posisi pemain yg lebih baik serta terstruktur.

Penelitian lainnya yaitu (Haris et al., 2020) menyatakan bahwa pemberian latihan drill serta metode bermain bisa menaikkan keterampilan passing futsal siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa latihan passing aktif lebih meningkatkan performa umum tentang keterampilan passing ke taraf yg lebih tinggi asal di kelompok latihan passing pasif.

SIMPULAN

Sesuai akibat proses analisis data dan pembahasan yang diperkuat menggunakan literatur sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode latihan passing aktif serta pasif bisa menaikkan keterampilan dasar passing futsal peserta didik, hal ini dikarenakan dengan penerapan metode latihan yang sempurna akan memperoleh akibat aporisma. Selain itu, metode latihan passing aktif menyampaikan pengaruh yang lebih baik dari metode latihan passing pasif. Hal ini dikarenakan oleh ciri bentuk pola latihan yang berbeda, menggunakan pola latihan aktif maka peserta didik bisa belajar serta tahu peranan krusial berkiprah pada menunjang keberhasilan bermain futsal, selain itu akal budi secara cepat akan sebagai lebih baik. Metode latihan merupakan cara yang bisa dilakukan buat menaikkan keterampilan teknik terutama dalam permainan futsal, sebagai akibatnya pemilihan metode latihan yang sempurna sangat direkomendasikan, serta latihan wajib disesuaikan dengan ciri anak pada setiap cabang olahraga.

REFERENSI

- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusanta*, 186–197. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M. (2021b). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021a). ANALISIS Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-

- 19 PADA PERKEMAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurn. Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021b). Analisis Dampak Wabah Covid-19 Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemaAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).mpuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughneAguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.ss on concentration when competing for futsal at. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021a). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021b). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 PandFahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Stu. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan MenggunaGumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and. Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science*

and Education Journal, 1(2).

- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 10(1)*, 11–15.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021a). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports educatiGumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area, 6(1)*, 51–5. *Journal Sport Area, 6(1)*, 51–58.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021b). Learning During the Covid-19 Pandemic: Analysis of E-Learning on Sports Education Students. *Journal Sport Area, 6(1)*, 66–75. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5397](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5397)
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan, 3(1)*, 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga, 1(01)*, 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL, 1(2)*.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education, 2(1)*, 8–16.
- Nugroho, R. A. (2021a). *SISWA EKTRAKURIKULER KARATE BKC. 2(2)*, 13–22.
- Nugroho, R. A. (2021b). The Effect of 4-Way Ball Training on Motion Reactions in South Lampung SSB Porsewa Goalkeeper. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump PesertNugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sp. Sport Science And Education Journal, 1(1)*.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal, 2(1)*, 34–42. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga, 6(2)*, 40–49. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i2.7391>
- Pangkey, F. R., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Physical Education, 1(1)*, 33–40.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI. 2(2)*,

1–7.

- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Saputra, G. Y., & Agus, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas Vii Dan Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Negeri 15 Mesuji. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 17–25. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P. B. 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.